BAB IV
MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

4.1. Media Utama

Media utama dalam perancangan tugas akhir ini adalah buku ilustrasi *Picture Story Book* berjudul *Fractured Fairy Tale* : Timun Mas. Media utama ini berukuran 21cm X 29,7cm atau sebanding kertas ukuran A4 berdasarkan *international ISO standard.* Dicetak missal menggunakan teknik cetak offset sparasi dengan media kertas yang digunakan Art Paper 210 Gram, dicetak dengan *hard cover* berbahan duplex dilapisi linen hitam dilengkapi dengan *jacket cover* berukuran *costum* 64cm X 35cm.

4.1.1. Teknis Produksi Media

-Tahap Pra produksi

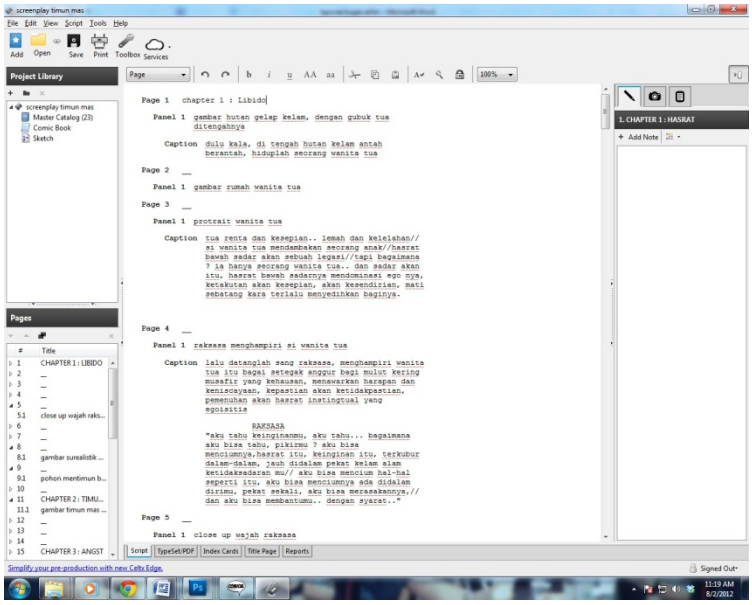
Konsep

Proses pra-produksi dimulai dengan menentukan ilustrasi sesuai dengan gagasan visual serta tema literatur yang akan dibuat, yang menjadi salah satu fokus utama adalah surrealisme yang menjadi *style* utama yang dipilih, dan batasan untuk itu. Berapa surrealistis ilustrasi yang nantinya akan ditampilkan. Selain itu dikarenakan surrealisme lebih dekat dekat kebudayaan Eropa daripada Asia menjadi pertimbangan tersendiri, karena ilustrasi yang ditampilkan nantinya diharapkan tidak terlalu bergaya Eropa, namun dapat memberikan kesan tersendiri yang lebih lokal.

Karakterisasi visual tokoh Timun Mas khususnya, juga menjadi salah satu fokus penting, yang jadi pertimbangan utama adalah anatomi tubuh, deformasi anatomis diputuskan minimal dilakukan pada karakter Timun Mas, tokoh sentral ini dibuat paling normal berbeda dengan karakter lain dan lingkungan yang lebih surrealistis, agar menampilkan kesan juxtaposisi dan tak berhubungan, seolah karakter ini terisolir dari segala yang lain.

Story Writing

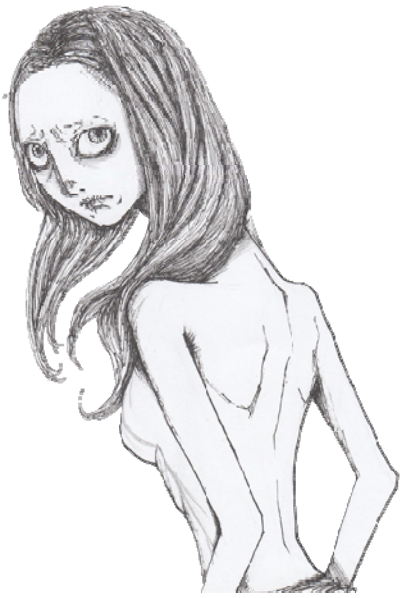
Tahap selanjutnya masuk ke bagian penulisan cerita, setelah sinopsis dan garis besar cerita dibuat, cerita kemudian di *breakdown* ke dalam bab-bab yang lebih spesifik dalam proses *screenplaying.* Pengetikan *screenplay* dilakukan dengan menggunakan *software open source* khusus untuk penulisan *screenplay* atau *script* dan sejenisnya yaitu Celtx, untuk memudahkan dan merapihkan format ketikan.



Gambar IV.1 *Printscreen Screenplay* yang dibuat dengan aplikasi Celtx

- Produksi

Proses produksi dimulai dengan manual *hand drawing* dimana proses *sketsa, outlining, line art*, dan *rendering* sepenuhnya dilakukan pada media tradisional, menggunakan kertas A4 70 gram dan pensil mekanik serta *drawing pen.* Mula-mula proses *sketching* awal dibuat dengan menggunakan pensil mekanik, setelah sketsa selesai *Drawing pen* Merk *Snowman* beberapa macam ketebalan 0,1. 0,3. 0,5. Yang berguna untuk gradasi ketebalan *outline. Line art* yang telah ada lalu di arsir (*rendering*) sebagai bagian dari proses *shading* dan *texturing* pada ilustrasi. Untuk satu halaman biasanya hanya dibutuhkan satu atau dua ilustrasi manual, tergantung kebutuhan, gambar untuk *foreground* atau *background* dibuat terpisah dalam dua ilustrasi berbeda.

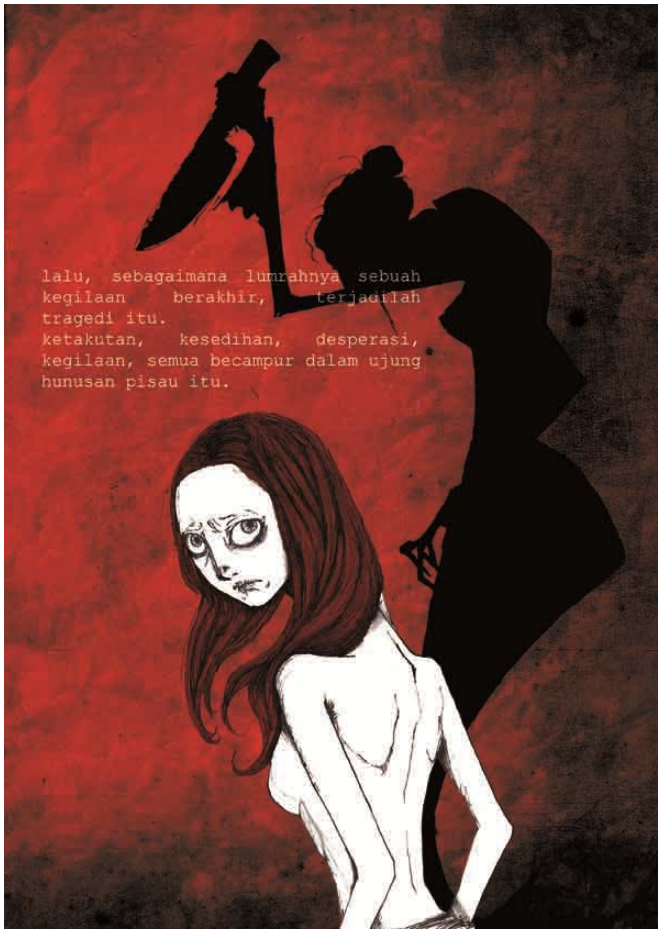


Gambar IV.2 ilustrasi manual



Gambar IV.3 ilustrasi manual

Setelah tahap *rendering* pada manual selesai, hasil ilustrasi sudah dapat dipindai dengan alat pemindai Canon Lide100 guna dipindahkan pada komputer untuk selanjutnya ilustrasi diproses secara digital dengan aplikasi desain *Photoshop CS5 Extended.* Pada proses digital yang dilakukan adalah pewarnaan, pewarnaan dilakukan digital dengan minimum, ini dilakukan agar menjaga kesan *Hand Drawing* yang ingin dimunculkan.



Gambar IV.4. hasil akhir ilustrasi pada media digital

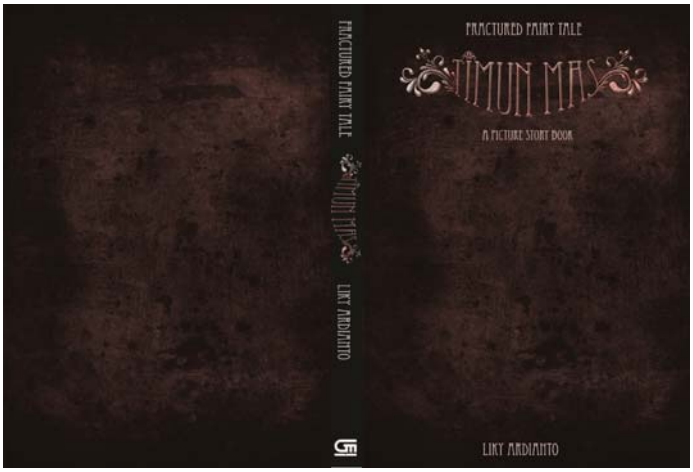
Mode warna yang digunakan adalah CMYK, untuk menjaga warna tidak berubah ketika memasuki proses cetak.

Isi buku yang telah selesai dibuat kemudian dicetak menggunakan kertas *Art Paper* 210 gram dengan teknis cetak offset sparasi.

4.1.2. Hard Cover

Sampul buku dibuat menggunakan *hard cover* yang dicetak dengan bahan dasar duplex dilapisi linen hitam, penggunaan *hard cover* dimaksudkan agar buku terjaga dan tahan lebih lama, selain itu menambah nilai eksklusifitas dan kolektabilitas dibandingkan dengan sampul *paperback* .

Desainnya dibuat minimal dengan hanya menggunakan *font* dan *logotype* tanpa ilustrasi, ini dimaksudkan untuk memberi kesan klasik.



Gambar IV.5. hard cover

Ukuran : 21 X 29,7

Bahan : Duplex dilapisi linen hitam

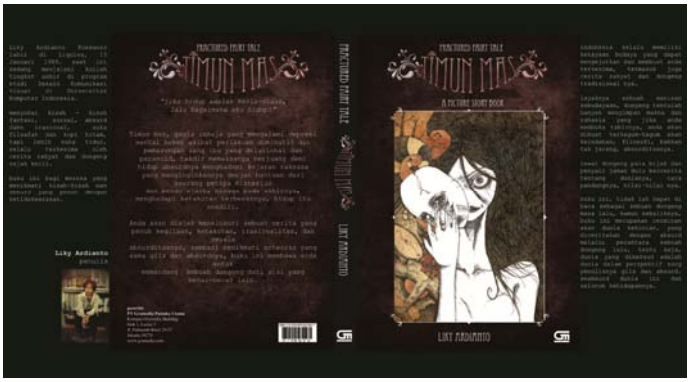
4.1.3. Jacket Cover

Untuk sampul luar digunakan *jacket cove*r berbahan *art paper* 210 gram yang dari segi utilitas berguna sebagai pelindung *hard cover* dari debu, juga sebagai sampul utama karena segala informasi tentang isi buku yang merupakan unsur utama pada *cover* seperti judul, logotype, ilustrasi sampul, hingga *teaser* isi cerita pada bagian belakang buku, dibuat pada media ini.

Ilustrasi pada sampul dibuat dengan proses yang sama dengan ilustrasi pada isi buku.



Gambar IV.6. Ilustrasi pada *jacket cover*



Gambar IV.7. Jacket Cover

Ukuran : 64 X 35

Bahan : Art Paper 210 gram, laminasi doff

Teknis produksi : cetak offset sparasi

4.1.4. Wood Box Cover

Wood Box cover merupakan *packing* kayu yang diberikan sebagai bagian dari *packaging* media utama, dipilih guna memberikan kesan "klasik" dan eksklusif sekaligus menambah nilai koleksi, selain itu juga mempunyai fungsi praktikal sebagai tempat menyimpan buku yang aman, dicetak dengan teknis grafir diatas papan kayu.



Gambar IV.8. *wood box cover*

Ukuran : 23 X 31

Bahan : kayu albasiah

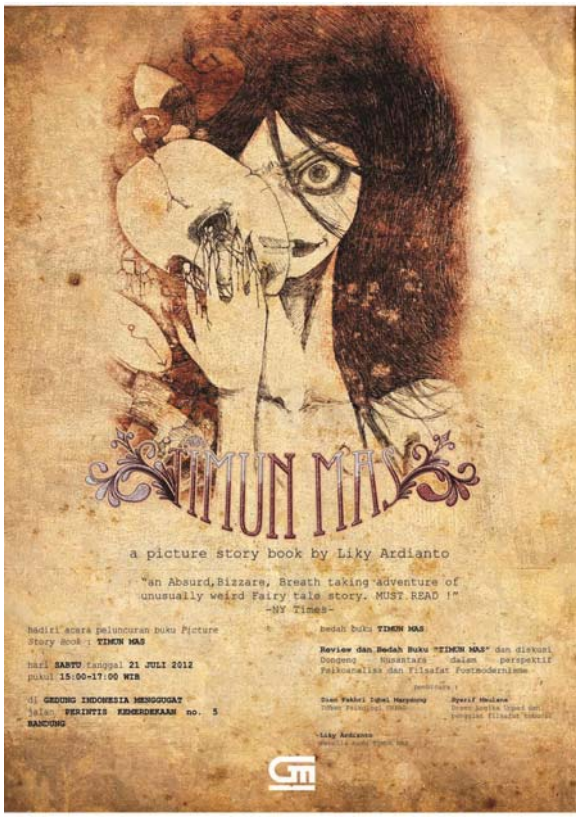
Teknis produksi : cetak grafir kayu

4.2 Media Promosi

Selain media utama, dibutuhkan juga media penunjang yang berfungsi sebagai media promosi produk dan media pengingat. Beberapa media promosi dan media pengingat yang dibuat diantaranya sebagai berikut.

4.2.1. Poster

Poster dicetak menggunakan teknik cetak offset sparasi menggunakan bahan kertas *Matte* berukuran A2, poster berguna sebagai media promosi dan kampanye promosi atau alat marketing, yang bisa dipajang di saat peluncuran buku atau di toko buku maupun sebagai bonus yang disertakan pada pembelian produk.



Gambar IV.9. poster

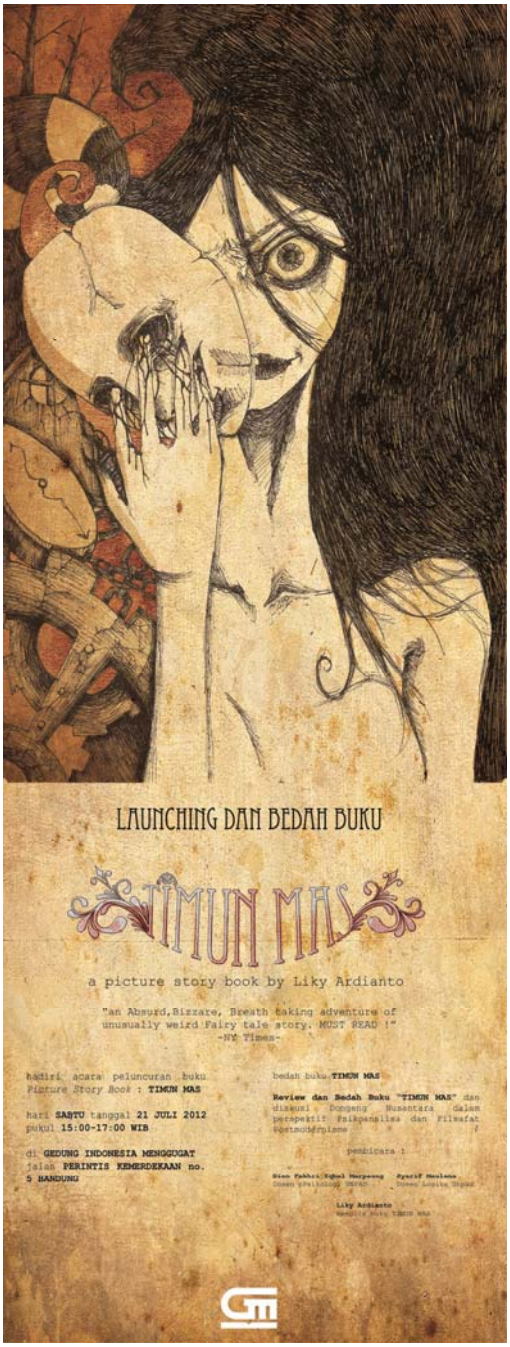
Ukuran : 42 X 59,4

Bahan : Kertas Matte

Teknis produksi : cetak offset sparasi

4.2.2. X Banner

X banner digunakan sebagai media promosi yang dapat diletakkan pada saat peluncuran buku, atau di toko-toko buku.



Gambar IV.10. X banner

Ukuran : 60 X 160

Bahan : Pvc Super hires

Teknis Produksi : cetak offset

4.2.3. Flyer

Flyer dicetak menggunakan media kertas Art Paper 150 Gram dengan teknik cetak offset, dibuat sebagai media promosi.



Gambar IV.11. Flyer

Ukuran : 15 X 20

Bahan : Art Paper 150 Gram

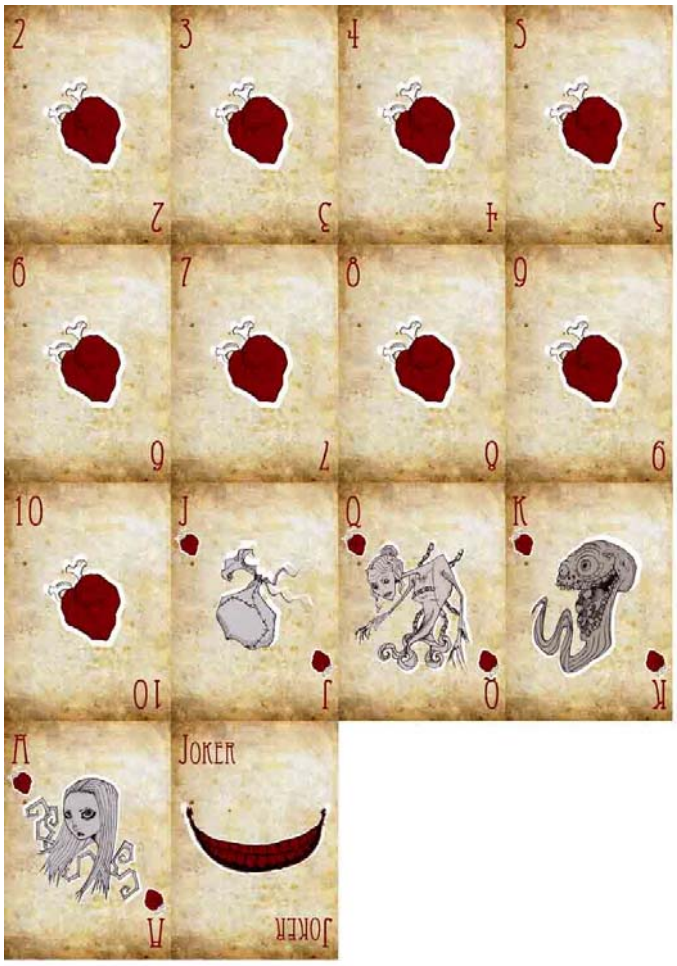
Teknis produksi : cetak offset

4.3 Gimmick dan Merchandise

Selain media utama dan media promosi, Gimmick atau Merchandise juga dibuat sebagai bonus dan bentuk apresiasi pada konsumen yang telah membeli, juga berguna sebagai media pengingat untuk pembeli akan buku Timun Mas, oleh karena itu, Gimmick dan Merchandise yang diberikan sebisa mungkin adalah item yang bisa atau akan sering digunakan oleh pembeli.

4.3.1 Playing Card

Playing Card diberikan sebagai bagian dari item bonus yang diberikan pada pembeli ketika membeli Buku Timun Mas, dengan desain yang unik dan ilustrasi khas membuat kartu ini berbeda dengan kartu lain yang sejenis. Kartu dicetak menggunakan Art Paper, berukuran 7 X 10 dicetak dengan cetak offset sparasi.



Gambar IV.12. playing card

Ukuran : 7 X 10

Bahan : Art Paper 210 Gram laminasi doff dingin

Teknis produksi : cetak offset sparasi

4.3.2 T-shirt

t-shirt diberikan free sebagai bagian dari merchandise, menggunakan bahan cotton combed dengan ilustrasi yang dicetak dengan teknis *screen printing*.



Gambar IV.13. t-shirt

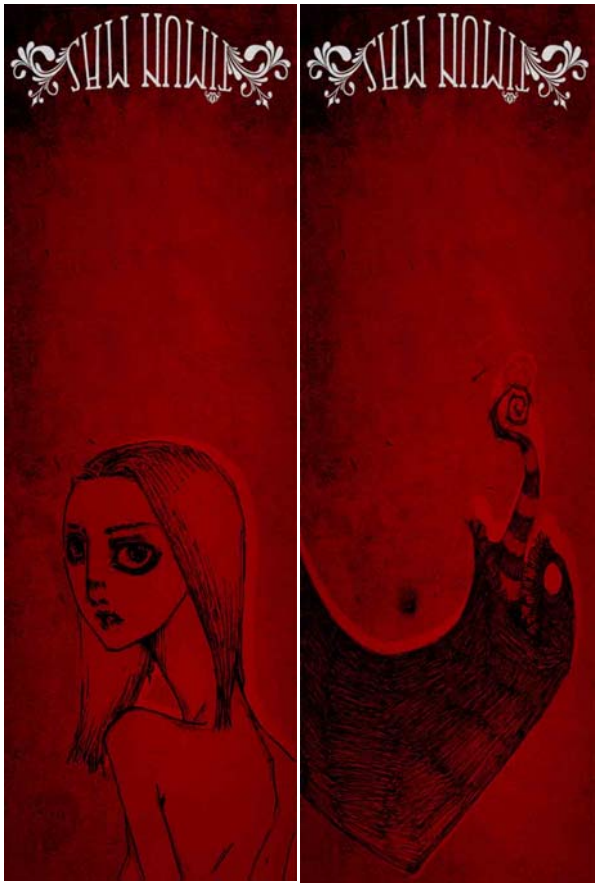
ukuran : S,M,L,XL

Bahan : Cotton Combed 30S

Teknis produksi : cetak sablon

4.3.3 Pembatas Buku

Pembatas buku menggunakan bahan Art Paper 210 gramasi denganaminasi doff dingin dicetak dua muka.



Gambar IV.14. Pembatas buku

Ukuran : 10 X 15

Bahan : Art Paper 210 gram dilaminasi doff dingin

Teknis produksi : cetak offset sparasi

4. 3.4. Stiker

Stiker dicetak dengan bahan kertas stiker chromo, dan diberikan sebagai bonus *merchandise*

.



Gambar IV.15. Stiker

Ukuran : 5 X 5

Bahan : kertas stiker Chromo

Teknis produksi : cetak oddset sparasi